

## **PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 21 PONTIANAK UTARA**

**Ruqiah Ganda Putri Panjaitan<sup>1)</sup>, Norholis<sup>2)</sup>, Meisa Erlinda Elen<sup>3)</sup>,  
Auly Chania<sup>4)</sup>, Tri Wahyuni Ramadani<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>3)</sup>Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>4)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>5)</sup>Program Studi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak

*ruqiah.gpp@fkip.untan.ac.id*

### **Abstract**

Campus teaching is a form of implementation of the Independent Learning Independent Campus (MBKM), whose activities include teaching, technology adaptation, and school administration. In its implementation, this teaching campus empowers students to assist learning in elementary schools in villages/cities. One of the schools involved was SD Negeri 21 North Pontianak which is located on Jalan Parit Prince, Siantan Hulu Village, North Pontianak District, Pontianak City. The aim of the Teaching Campus Program is to provide solutions for schools affected by the co-19 pandemic. The activities carried out are by empowering students as teaching campus participants in providing educational services, especially in literacy and numeracy to all elementary school level students affected by the co-19 pandemic. The results of the activity show that the Teaching Campus Program at SD Negeri 21 Pontianak Utara is implemented through student programs, namely teaching in class, literacy groups, numeracy groups, class VI exam preparation, motivation for students, making learning video media, I'm creative, and school administration assistance has an impact. The positive results of students are marked by increased motivation and interest in learning, increased literacy and numeracy skills, and increased quality in the learning process.

*Keywords: Improvement, Learning Quality, Teaching Campus.*

### **Abstrak**

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), yang kegiatan di dalamnya meliputi mengajar, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah. Dalam pelaksanaannya kampus mengajar ini memberdayakan mahasiswa untuk membantu pembelajaran di sekolah dasar di desa/kota. Salah satu sekolah yang dilibatkan adalah SD Negeri 21 Pontianak Utara yang terletak di Jalan Parit Pangeran, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Tujuan Program Kampus Mengajar adalah untuk memberikan solusi bagi sekolah yang terdampak pandemi covid-19. Kegiatan yang dilakukan yakni dengan memberdayakan mahasiswa sebagai peserta kampus mengajar dalam memberikan pelayanan pendidikan khususnya pada literasi dan numerasi terhadap semua peserta didik jenjang sekolah dasar yang terdampak pandemi covid-19. Hasil kegiatan menunjukkan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 21 Pontianak Utara yang dilaksanakan melalui program mahasiswa yaitu mengajar di kelas, kelompok literasi, kelompok numerasi, persiapan ujian kelas VI, motivation for student, membuat media video pembelajaran, aku kreatif, dan bantuan administrasi sekolah berdampak positif peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar peserta didik, meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi, serta meningkatnya kualitas dalam proses pembelajaran.

*Kata kunci: Peningkatan, Kualitas Pembelajaran, Kampus Mengajar.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang menuntut adanya perubahan atau pembaharuan dalam segala bidang kehidupan dan menuntut manusia semakin terampil agar dapat menghadapi perubahan. Salah satu aspek kehidupan yang berkembang adalah dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan terus berinovasi untuk menghadapi dan menjawab tantangan dunia yang semakin kompleks. Dalam kaitannya dengan kehidupan manusia, pendidikan sangatlah penting dan diperlukan untuk mencerdaskan manusia. Pendidikan dapat menjadi sarana untuk membentuk generasi bangsa yang tidak hanya unggul secara intelektual melainkan juga memiliki keterampilan dalam berbagai bidang.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) mencanangkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk menjawab tantangan pembaharuan atau perkembangan dunia pendidikan. Program ini bertujuan untuk menjawab urgensi pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Era Revolusi Industri 4.0 memiliki fokus utama pada landasan materi literasi dan numerasi. Sejalan dengan salah satu studi literatur yang memperlihatkan bahwa pendidikan dalam konsep merdeka belajar menekankan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam aspek literasi dan numerasi (Ainia, 2020). Penerapan literasi dan numerasi di sekolah dilakukan melalui menulis, memahami simbol serta angka matematika, dan membaca berbicara. Pembelajaran menekankan pada aspek numerasi (matematika) dan literasi (bahasa Indonesia), namun tetap mencakup mata pelajaran lainnya juga.

Dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini diharapkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat (Siregar, dkk, 2020).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melibatkan seluruh elemen dalam dunia pendidikan, baik mahasiswa, dosen, siswa, guru, dan tenaga kependidikan di berbagai tingkat pendidikan dasar dan menengah. Keterkaitan antara program Merdeka Belajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah dengan program pendidikan tinggi yaitu kegiatan mengajar di sekolah yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), program tersebut yaitu program Kampus Mengajar.

Tim Program Kampus Mengajar (2022) menyatakan bahwa program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri minimal semester 4 belajar di luar kampus dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa bukan hanya mengambil peran guru, akan tetapi sebagai pendamping guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Yuherman, dkk, 2021). Fokus kegiatan pembelajaran adalah penguatan pada literasi dan numerasi dasar sehingga dalam pelaksanaannya tidak semata-mata dikhususkan bagi mahasiswa dari jurusan kependidikan saja, namun mahasiswa dari program studi lain juga dapat mengikuti kegiatan program kampus mengajar ini.

Program Kampus Mengajar merupakan suatu program guna

memberikan solusi bagi tingkat pendidikan dasar dan menengah yang terdampak pandemi *covid-19* dengan melibatkan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di desa/kota seluruh wilayah Indonesia di wilayah terdepan, tertinggal, dan terluar (3T). Program ini melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menjembatani kesulitan belajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah baik secara luring maupun daring, serta mahasiswa memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk ikut berpartisipasi di masyarakat secara langsung untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik, sehingga dengan hadirnya program kampus mengajar, diharapkan mahasiswa mampu berkolaborasi dengan guru ditingkat Pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan Widiyono, dkk. (2021) bahwa melalui Program Kampus Mengajar maka mahasiswa akan dapat memiliki kesempatan untuk memiliki pengalaman mengajar secara langsung di kelas, membangun karakter, dan mengasah jiwa kepemimpinan.

SD Negeri 21 Pontianak Utara yang terletak di Jalan Parit Pangeran, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak adalah salah satu sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Pelaksanaan program ini selama empat bulan. Ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Program Kampus Mengajar ini memberikan dampak yang baik bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatnya kemampuan literasi

terpadu dan numerasi serta meningkatnya kealitan pembelajaran daring maupun luring. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran setelah kondisi pandemi *covid-19*.

Kegiatan ini mengkaji informasi tentang pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan untuk menciptakan merdeka belajar yang mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Hasil kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi Kampus Mengajar Angkatan 3, sehingga dapat dijadikan dasar acuan serta masukan bagi mahasiswa yang mengikuti program ini pada angkatan selanjutnya. Selain itu, juga dapat menjadi rekomendasi bagi perguruan tinggi untuk mengimplementasikan program kampus mengajar sebagai salah satu pilihan program MBKM. Bagi perguruan tinggi manfaat dari kegiatan ini adalah manfaat tidak langsung yakni dapat dijadikan sebagai dasar acuan pengembangan kurikulum merdeka dan sebagai bahan refleksi komprehensif bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Bagi dinas pendidikan, panitia pelaksana, serta bagi sekolah kegiatan ini bermanfaat karena dapat memberikan gambaran mengenai program-program apa saja yang dapat membantu peningkatan mutu pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengevaluasi materi dan meningkatkan pelaksanaan program, serta mendorong kerjasama antar berbagai pihak untuk mewujudkan pelaksanaan merdeka belajar di sekolah.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 21 Pontianak Utara selama empat bulan yaitu dari tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan 28 Juni

2022. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka kegiatan yang dilaksanakan meliputi mengajar atau kolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran, membuat kelompok literasi, kelompok numerasi, persiapan ujian sekolah kelas IV, *motivation for student*, dan membuat media video pembelajaran, aku kreatif, dan membantu administrasi sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara merupakan salah satu sekolah yang berada di Pontianak Utara beralamat di Jalan Parit Pangeran, Siantan Hilir, Kecamatan Pontianak Utara yaitu memiliki 16 orang guru PNS dan 6 orang tenaga pendidik yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk serta dilengkapi 1 orang Tata Usaha, 1 orang satpam sekolah, dan 1 orang pembersih sekolah. Meskipun di sekolah mempunyai 22 Tenaga Pendidik, namun ada 1 kelas yang wali kelasnya tidak ada yaitu kelas V B, karena pensiun pada bulan Februari 2022.

Analisis situasi yang pertama adalah masalah pembelajaran, pada di SD Negeri 21 Pontianak Utara terdapat masalah dalam proses pembelajaran, salah satunya kemampuan siswa dalam mendalami materi sangat kurang. Bahkan ada siswa yang sudah berada di kelas tinggi namun belum pandai membaca dan menghitung sehingga menyebabkan pembelajaran lainnya terhambat.

Analisis situasi yang kedua adalah teknologi di sekolah kurang memadai dikarenakan hanya terdapat 1 buah komputer dan 1 buah printer yang digunakan untuk proses administrasi

sekolah. Para guru semua memiliki teknologi berupa laptop/gawai yang memadai namun masih ada guru yang memiliki kendala dalam mengoperasikan komputer sehingga media pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan media dan buku yang ada.

Analisis situasi yang ketiga adalah terkait administrasi sekolah, yaitu tidak terdapat papan nama kelas, sehingga orang yang baru pertama kali ke sekolah akan bingung ketika diarahkan untuk pergi ke suatu kelas, karena tidak ada papan nama.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 21 Pontianak Utara, mahasiswa Kampus Mengajar merancang program kerja dan menjalankan program kerja tersebut selama empat bulan berada di SD Negeri 21 Pontianak Utara yakni:

### A. Mengajar atau Kolaborasi dengan Guru dalam Proses Pembelajaran

Program ini mahasiswa Kampus Mengajar melakukan pendampingan kepada guru kelas IV dan kelas V dalam proses pembelajaran luring pada pembelajaran Tematik utamanya literasi dan numerasi. Penerapan sistem pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik dengan menciptakan sistem pembelajaran seperti mendesain metode, model, pendekatan, serta menyediakan media-media yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi literasi dan numerasi dengan mudah.

Selanjutnya membantu guru dalam mengajar. Mahasiswa mengajar di kelas IVA, kelas IV, kelas VA dan kelas IV B. Untuk kelas IVA dan kelas IVB mengajarkan materi numerasi (Matematika) dan di kelas VA dan VB

mengajar pada pembelajaran Tematik. Jadwal mengajar pada kelas IVA yaitu setiap hari Senin selama 1 Jam pembelajaran, kemudian pada kelas IVB mahasiswa mengajar setiap hari Kamis selama 2 jam pembelajaran, dan pada kelas VA setiap hari Rabu selama 2 jam pembelajaran, serta pada kelas VB mahasiswa mengajar setiap hari karena guru di sekolah sasaran pensiun. Mahasiswa diberi kesempatan dan diberi kepercayaan untuk mengajar oleh setiap wali kelas pada awal kegiatan program Kampus Mengajar di sekolah sasaran sampai berakhirnya program Kampus Mengajar yaitu pada bulan Maret s/d Juni 2022. Hasil dan dampak baik yang didapat dari mengajar ini adalah peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan peserta didik juga menjadi lebih semangat dalam belajar.



**Gambar 1: Mengajar atau Kolaborasi dengan Guru dalam Proses Pembelajaran**

#### B. Kelompok Literasi

Program Kelompok Literasi ini merupakan mahasiswa kampus mengajar mengajarkan peserta didik yang belum pandai membaca dan menulis menjadi pandai membaca dan menulis. Melalui membaca dan menulis, peserta didik dapat memperluas wawasannya, mempertajam gagasannya, dan meningkatkan kreativitasnya (Salma & Mudzanatun, 2019). Mahasiswa melatih peserta didik dalam kelompok kecil yang berfokus pada membaca dan menulis, bagi peserta yang belum bisa membaca dan menulis di sekolah

sasaran. Mahasiswa memberikan instruksi membaca dan menulis dalam kelompok kecil dengan menggunakan kartu huruf. Media kartu huruf merupakan suatu media yang menampilkan huruf. Dalam penggunaannya media ini dapat digunakan untuk belajar mengenal bentuk huruf (Astuti, dkk, 2021). Mahasiswa mengambil huruf secara acak pada kartu huruf tersebut, kemudian peserta didik menyebutkan huruf tersebut, lalu setelah peserta didik menebak huruf lalu peserta didik menuliskan kata yang berawalan dari huruf yang disebutkannya. Media kartu huruf dipilih dengan alasan bahwa media ini belum pernah digunakan guru maupun orang tua dalam mengajarkan huruf kepada anaknya. Selain itu, media kartu huruf yang dijadikan sebagai alat permainan edukatif diduga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan kosa kata peserta didik. Jadwal dilaksanakannya Kelompok Literasi ini setiap hari Senin dan Rabu setelah siswa pulang sekolah, dan kegiatan ini berlangsung selama 1 jam.



**Gambar 2: Mengajar Materi Literasi**

#### C. Kelompok Numerasi

Program Kelompok numerasi ini merupakan mahasiswa kampus mengajar mengajarkan peserta didik yang belum pandai berhitung menjadi pandai berhitung. Mahasiswa melatih peserta didik dalam kelompok kecil yang berfokus pada Berhitung, bagi peserta didik yang belum bisa berhitung penjumlahan dan pengurangan pada

kelas rendah di sekolah sasaran. Berhitung merupakan kemampuan. Dalam berhitung kegiatannya meliputi mengurutkan bilangan atau membilang serta mengenai jumlah. Kegiatan berhitung juga erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga penting untuk ditumbuh kembangkan. Berhitung juga yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Melalui berhitung juga dapat dinilai kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar bagi anak (Feni dan Arvyaty, 2018). Mahasiswa memberikan instruksi menghitung penjumlahan dan pengurangan dalam kelompok kecil dengan menggunakan kartu angka. Mahasiswa mengambil kartu secara acak, kemudian siswa menyebutkan angka tersebut, lalu setelah peserta didik menyebutkan angka lalu peserta didik menuliskan angka tersebut di bukunya masing-masing kemudian mahasiswa kembali mencabut kartu angka lagi, lalu siswa menyebutkan angka tersebut dan menuliskan kembali di bukunya. Setelah itu mahasiswa meminta untuk menjumlahkan angka yang sudah tulisnya. Jadwal dilaksanakannya Kelompok Numerasi ini setiap hari Selasa dan Kamis selama kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 setelah siswa pulang sekolah yang berlangsung selama 1 jam.



Gambar 3: Mengajar Materi Numerasi

#### D. Persiapan Ujian Sekolah Kelas VI

Program Persiapan Ujian Sekolah Kelas VI, Mahasiswa Kampus Mengajar mengajarkan materi Literasi dan Numerasi di kelas VI. Pelatihan persiapan dalam menghadapi Ujian Sekolah bagi peserta didik SD Kelas VI dapat menambah pengetahuan peserta didik terutama pada mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dan peserta didik menjadi lebih siap untuk menghadapi Ujian Sekolah baik secara pengetahuan maupun mental (Billy, 2018). Mahasiswa membimbing peserta didik kelas VI membahas soal-soal *HOTS* untuk persiapan Ujian Sekolah. Soal *Higher order thinking skills (HOTS)* adalah suatu soal yang di dalamnya meminta siswa untuk melakukan proses berpikir dalam level kognitif dan dikembangkan dari berbagai konsep. Soal *HOTS* ini meliputi kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir, menganalisis, kemampuan berargumentasi, dan kemampuan mengambil keputusan. Tujuan utama dari soal *HOTS* agar kemampuan peserta didik untuk berpikir pada level yang lebih tinggi di dalam hal kognitif dapat meningkatkan, dan ini terutama yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis materi pembelajaran yang sulit dipahami (Dinni, 2018). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret setiap hari Jumat dan pada bulan April kegiatan dilaksanakan 1 Minggu *full* sebelum pelaksanaan Ujian Sekolah dilaksanakan. Tujuan dari program ini merupakan mengulas kembali materi yang telah diajarkan guru pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas, dan merupakan bentuk kepercayaan guru terhadap mahasiswa kampus mengajar untuk mengajarkan materi literasi numerasi kepada peserta didik kelas VI untuk persiapan ujian.



**Gambar 4: Persiapan Ujian Kelas VI**

#### E. *Motivation for Students*

Menurut Edu, dkk (2021) keberhasilan pendidikan dapat tercapai apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dan motivator berperan memotivasi peserta didik untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan. Apabila ada motivasi belajar maka akan memudahkan peserta didik dalam mencapai harapan dan cita-cita dalam belajar. Terlebih sekarang terdapat kemudahan dalam belajar dengan perkembangan teknologi (Widhayanti & Abduh, 2021). Program ini, mahasiswa memberikan motivasi kepada peserta didik SD Negeri 21 Pontianak Utara untuk terus maju dan semangat dalam menempuh pendidikan serta memberikan inspirasi melalui video-video motivasi peserta didik dalam menempuh pendidikan sampai mencapai cita-citanya. Program ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu selama program kampus mengajar di sekolah sasaran.



**Gambar 5: Motivation for Students**

#### F. Membuat Media Video Pembelajaran

Menurut Dewi, dkk (2022) penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi, sekaligus menciptakan minat, dan menginspirasi murid dalam kegiatan belajarnya agar dari pembelajaran akan ada pengaruh yang positif bagi peserta didik. Salsabila, dkk (2020) menyatakan bahwa media video pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini karena karakteristik media yang berbasis gambar dan suara sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Program ini bertujuan adalah untuk meningkatkan fokus dan ketertarikan peserta didik untuk menyimak materi yang disampaikan. Peserta lebih cepat menyimak dan mendapatkan informasi melalui video pembelajaran, karena selain video dapat ditonton kapan saja, video pembelajaran tersebut dapat diputar menggunakan laptop, PC, handphone, dan tablet. Selain itu, peserta didik juga dapat menggunakan gadget yang mereka miliki ketika menyimak video pembelajaran yang telah diberikan guru. Selama bertugas bertugas di sekolah ini ada 34 video pembelajaran yang telah dibuat oleh dengan materi yang berbeda. Selain membuat video, juga dibuat akun *YouTube* sekolah dengan nama *channel YouTube SDN 21 Pontianak Utara Official*. Video pembelajaran yang telah dibuat kemudian di upload ke *youtube* tersebut, video tersebut dapat diakses pada link di bawah ini: <https://www.youtube.com/@sdn21pontianakutaraofficial70>

Pemanfaatan laman *YouTube* yang khusus berisi video pembelajaran dapat digunakan peserta didik sebagai bahan untuk menyimak kembali materi yang telah disampaikan guru di sekolah, dengan demikian, ini akan membantu

peserta didik dalam belajar. hasil pelaksanaan program kampus mengajar siswa sangat senang jika belajar dengan menggunakan video pembelajaran, karena siswa sebelumnya belum pernah belajar dengan video.



Gambar 6: Video Pembelajaran

#### G. Aku Kreatif

Program Aku Kreatif, dalam program ini peserta didik dibimbing untuk membuat media pohon literasi. Pohon literasi ini merupakan media yang menuntut kreativitas anak, pada media ini peserta didik diminta untuk memajang hasil tulisan dari bacaan yang dibaca lalu ditempelkan ke ranting-ranting pohon yang telah disediakan di dalam kelas (Chyalutfu, dkk, 2022). Dalam membuat pohon literasi tersebut setiap peserta didik diarahkan untuk membawa kertas karton dengan warna yang berbeda, kemudian kertas origami, gunting dan lem. Selanjutnya, peserta didik dibimbing untuk membuat pantun, puisi dan kata-kata mutiara untuk di tempel pada pohon literasi tersebut. Melalui program kerja pohon literasi ini peserta didik sangat antusias dan berlomba-lomba untuk bisa membuat pohon literasi dan peserta didik saling bekerja sama dalam satu kelas untuk membuat pohon literasi tersebut. Tidak hanya itu, pohon literasi tersebut juga menambah wawasan peserta didik dalam ilmu sastra (literasi) dan peserta didik lebih menjadi kreatif serta kelas dapat menjadi indah. Sejalan dengan Isnaini

dkk. (20180 yang memperlihatkan hasil bahwa motivasi belajar murid dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran yang berbasis pohon pintar.



Gambar 7. Pohon Literasi

#### H. Bantuan Adminitrasi Sekolah

Program admistrasi sekolah merupakan progam yang pelaksanaannya membantu sekolah merapikan administrasi salah satunya berkaitan dengan pemenuhan syarat akreditasi sekolah. Peserta kampus mengajar berinisiatif untuk membuat papan nama kelas, guru sangat mendukung dalam membuat papan nama kelas sebab papan nama-nama kelas yang di sekolah yang sebelumnya tidak ada kini sudah ada. Selain itu, sekolah juga dibantu dalam hal pemenuhan adminitrasi sekolah seperti membuat soal penilaian peserta didik dan mengisi raport peserta didik. guru-guru jmerasa lebih terbantu dalam hal membuat soal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (UAS) kemudian mengoreksi hasil kerja peserta didik, Selain itu, juga membantu guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, perangkat pembelajaran tersebut dapat berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), instrument

evaluasi atau tes hasil belajar, media pembelajaran serta media pembelajaran. Kemudian untuk membantu promosi sekolah dan media untuk pembelajaran, mahasiswa membuat akun media sosial *youtube* untuk SD Negeri 21 Pontianak Utara. Dengan adanya program kegiatan ini guru-guru merasa sangat terbantu dalam hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah.



Gambar 8. Membantu Administrasi Sekolah

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Disimpulkan bahwa hasil dari program Kampus Mengajar di SD Negeri 21 Pontianak Utara memberikan dampak positif bagi sekolah, guru, maupun peserta didik. Kegiatan kampus mengajar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran melalui program mengajar, kelompok literasi, kelompok numerasi, persiapan ujian kelas VI, *motivation for student*, membuat media video pembelajaran, aku kreatif dan bantuan administrasi sekolah. Lebih lanjut, kegiatan kampus mengajar memberikan manfaat bagi peserta dalam program kampus mengajar yaitu dapat mengasah kemampuan melalui aktivitas di luar program studi dan mendapatkan secara langsung pengalaman dalam mengajar sehingga dapat mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*

serta kepemimpinan yang dimiliki mahasiswa.

### Saran

Kegiatan program kampus mengajar ini dapat terus dilaksanakan dan kepada pihak sekolah dapat memanfaatkan dan melanjutkan apa yang telah dibangun melalui kegiatan ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberi kesempatan untuk berkontribusi kepada sekolah melalui program Kampus Mengajar Angkatan 3. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tanjungpura dan IKIP PGRI Pontianak yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini dan pihak SD Negeri 21 Pontianak Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol.3 No.3: 95–101.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol.4 No.1: 73-81.
- Billy, S. (2018). Persiapan Siswa Kelas VI Menghadapi Ujian Sekolah Tingkat SD. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*. Vol.2 No.1: 22-26.
- Chyalutfa, U., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022).

- Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*. Vol.4 No.3: 82-86.
- Dewi, S., Jumini, S., & Adi, N. P. (2022) mplementasi Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Literasi Sains Muridpada Mata Pelajaran IPA. *JET: Journal of Education and Teaching*. Vol.3 No.2: 247-262
- Dinni, H. N. (2018) HOTS (Higher order thinking skills) Dan Kaitannya Dengan Literasi Matematika, PRISMA: Proseding Seminar Nasional Matematika.
- Edu, A. L., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Vol.2 No.2 : 26-30
- Feni, W. O., & Arvyaty. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Tk Darul Fallah Kendari. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. Vol.1 No.2 : 142-148.
- Isnaini, M., Puspita, A., Utami, L. S., & Damayanti, N. W. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram. *ORBITA*. Vol.4 No.1 : 1-8.
- Kemendikbudristek. (2022), *Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Sekolah Sasaran*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemedikbudristek. (2022). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 4*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol.1 No.1: 141–157.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M, N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol.25 No.2: 284–304.
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.7 No.2: 122–127.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.3 No.4: 1587–1593.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melaluiKampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal PendidikanKe-SD-An*. Vol.16 No.2: 102-107.
- Yuherman, Y., Nugroho, W., & Sunarsi, D. (2021). Dampak Kebijakan MBKM PadaKesiapan Sumber Daya

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan,dkk. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui...

Manusia dan Fasilitas Fakultas  
Hukum Usahid Jakarta.  
*MORALITY: Jurnal Ilmu  
Hukum*. Vol.7 No.2: 222-244